

LAPORAN AKHIR

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
(P2MD)**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI NAGARI KOTO TUO DALAM
PRODUKSI DAN PENGOLAHAN JAHE SEBAGAI PENINGKATAN
NILAI EKONOMIS**



Oleh:

Rendi Kurnia Illahi	21254311007	2021
Megi Putra Muhammad	21253331019	2021
Saepulloh	21254322017	2021
Septria Wike Putri	21254211003	2021
Muhammad Raihan Putra	21254323035	2021
Diah Ayu Saputri	21254311005	2021
Mitrizal Andrias Aprialdy	22253323045	2022
Zetria Adilla	22254313026	2022
Widhi Setiawan	22253322041	2022
Yose Pernando	22253323046	2022

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
PAYAKUMBUH
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menjalankan program pengabdian dan menyelesaikan laporan akhir adapun tema kegiatan kami yaitu peningkatan produksi dan pengolahan jahe.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua tim yang terlibat pada saat pengabdian berlangsung dan terimakasih kepada seluruh lapisan masyarakat Koto Tuo yang telah menyambut dengan hangat kegiatan pengabdian yang kami lakukan.

Koto Tuo merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota dimana mata pencaharian masyarakat secara umum adalah petani. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani sering kali menanam komoditi jahe baik dalam bentuk kebun ataupun tumpang sari tanaman. Jahe merupakan salah satu komoditi yang sangat berpotensi dikembangkan untuk berbagai jenis produk olahan. Pengolahan jahe pada daerah Koto Tuo masih minim sehingga dibutuhkan lagi inovasi kepada masyarakat sehingga terciptanya produk unggul dan berdaya saing.

Kami sadar kami jauh dari kata sempurna dan ini merupakan langkah yang baik dari tri dharma perguruan tinggi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan kemampuan kami, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa menjadi hal yang kami harapkan. Semoga laporan kemajuan ini dapat berguna bagi saya dan juga bagi pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Tanjung Pati, 27 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM INOVASI YANG DIBERIKAN	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
BAB IV EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN	8
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	8
LAMPIRAN	9
Lampiran 1. Dokumentasi Penerapan Teknologi	9
Lampiran 2. Dokumentasi Penunjang Kegiatan.....	10
Lampiran 3. Laporan Penggunaan Anggaran.....	10
Lampiran 4. Bukti Bukti Penggunaan Anggaran	13

RINGKASAN

Nagari Koto Tuo berlokasi di Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Masyarakat Nagari Koto Tuo umumnya tinggal di perdesaan, mayoritas memiliki pencaharian sebagai petani dan masih belum bekerja, sehingga kedua golongan ini bisa diberdayakan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Kondisi masyarakat sasaran program ini umumnya masyarakat yang memiliki keinginan untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan dalam pertanian. Namun, mereka masih memerlukan bimbingan dan pelatihan untuk memahami dan menerapkan teknologi tersebut dengan baik. Meskipun banyak penduduk Nagari Koto Tuo berprofesi sebagai petani, harga komoditas yang dihasilkan cukup rendah yang dikarenakan mereka masih menjual hasil tani mereka dalam bahan mentah.

Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat beberapa indikator penting yang berkaitan dengan keberlanjutan program yang diusulkan. Beberapa indikator inilah yang menjadi kunci terhadap cara bagaimana mengelola jahe menjadi produk jadi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna.

Permasalahan yang dialami oleh petani jahe yang berada di Nagari Koto Tuo seperti tanah yang mulai kritis, nilai rendah jual rendah serta produk yang memiliki umur simpan yang pendek. Diadakan nya pengabdian ini bertujuan, Meningkatkan nilai jual jahe Memperpanjang umur simpan produk. luaran yang diharapkan berupa : a) Panduan budidaya tanaman jahe dan panduan pengolahan jahe menjadi produk, b) Profil pelaksanaan program, c) Poster hasil pelaksanaan program, dan d) Publikasi media (media sosial/media massa).

Kegiatan akan berlangsung selama enam bulan yang nantinya akan menghasilkan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kegiatan ini akan dilakukan secara bertahap dimana akan dilakukan sosialisasi serta edukasi, setelah itu kegiatan akan dilanjutkan secara bertahap. Pada tahun pertama akan dilakukan pemberdayaan masyarakat mitra dalam mengolah jahe menjadi produk yang siap dikonsumsi, tahun kedua akan dilakukan branding produk, dan pada tahun ketiga pembangunan pusat olahan jahe dalam bentuk BUMD (Badan Usaha Milik Desa). Produk akhir yang dihasilkan yaitu berupa jahe bubuk dan jahe iris kering.

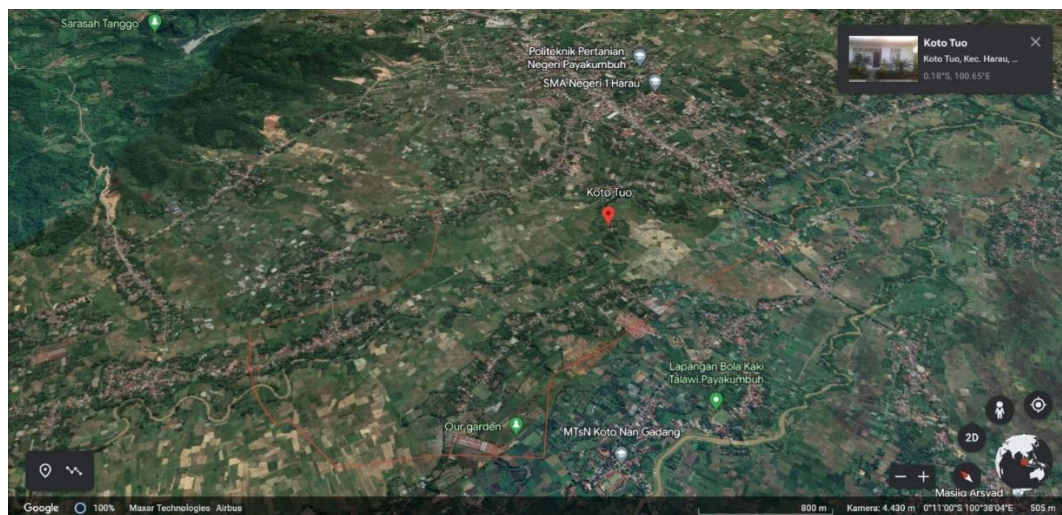
Kata kunci : *Budidaya,Jahe,Pendapatan, Pertanian,Teknologi*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Nagari Koto Tuo berlokasi di Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat yang memiliki jumlah penduduk 8.455 jiwa, yang terdiri dari 3.109 jiwa laki-laki dan 5.396 jiwa perempuan. Adapun kepala Nagari Eko Pratama S.Pd. Masyarakat Nagari Koto Tuo umumnya tinggal di perdesaan, mayoritas memiliki profesi sebagai petani dan masih belum bekerja, sehingga kedua golongan ini bisa diberdayakan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Kondisi masyarakat sasaran program ini umumnya masyarakat yang memiliki keinginan untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan dalam pertanian. Masyarakat mitra masih memerlukan bimbingan dan pelatihan untuk memahami dan menerapkan teknologi tersebut dengan baik.



Gambar 1. Lokasi Daerah Nagari Koto Tuo dengan luas 2.010 ha.

Hasil survey menunjukkan Nagari Koto Tuo memiliki batas wilayah sebelah Utara ; Nagari Gurun dan Sarilamak Kecamatan Harau; Sebelah Selatan Kelurahan Ampang Tanah Sirah Kota Payakumbuh; sebelah Barat Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau; sebelah Timur Nagari Batu Balang Kecamatan Harau. Berjarak sekitar satu kilometer dari ibu kota kecamatan, 2 kilometer dari ibu kota kabupaten Limapuluh Kota. Pada tahun 2020, karena sudah semakin berkembang dan bertambah pula jumlah penduduk, maka Jorong Tanjung Pati dimekarkan menjadi 3 Jorong, sehingga saat ini Nagari Koto Tuo menjadi 6 jorong meliputi:

(1)Jorong Koto Tuo, (2). Jorong Pulutan (3), Jorong Tanjung Pati (4), Jorong Padang rantang (5) Jorong Simpang Ompek, (6) Jorong Taratak Padang Rajo.

Nagari Koto Tuo memiliki kondisi geografis yang cukup strategis. Secara administratif, Nagari Koto Tuo berbatasan dengan Nagari Gurun dan Sarilamak Kec. Harau di sebelah utara, Kelurahan Ampang Tanah Sirah Kota Payakumbuh di sebelah selatan, Nagari Lubuak Batingkok Kec. Harau di sebelah barat, dan

Nagari Batubalang Kec. Harau di sebelah timur. Jarak Nagari Koto Tuo dari ibu kota kecamatan hanya sekitar 1 kilometer.

Meskipun banyak penduduk Nagari Koto Tuo berprofesi sebagai petani, harga komoditas yang dihasilkan cukup rendah yang dikarenakan mereka masih menjual hasil tani mereka dalam bahan mentah. Berdasarkan hasil survei menunjukkann sektor usaha tani yang diusahakan adalah pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Umumnya, para petani menjual produknya kepada tengkulak/pengepul dengan harga yang murah, berkisar antara Rp 1.000 hingga Rp 8.000 per kilogram. Data UMR di daerah Koto Tuo mencapai Rp 1.800.000. Adapun data primer berdasarka survei (Yanti dkk, 2020) pendapatan bersih dari usaha tani di sektor hortikultura rata-rata sebesar 6.303.381 perbulan yang dimana rata-rata tersebut masih terbilang rendah.

Tanaman hortikultura yang banyak di tanam oleh masyarakat di Nagari Koto Tuo adalah tanaman jahe yang ditanam secara sisipan tumpang sari dengan budidaya tanaman lainnya. Dalam satu periode tanam, masyarakat Nagari Taram mampu menghasilkan 130 kilogram jahe yang ditanam secara tumpang sari dilahan 30x30 meter dengan masa panen 6-8 bulan. Dengan harga 8.000/kg, maka hasil yang didapatkan adalah 1.040.000 rupiah. Dari hasil yang didapatkan dengan jangka budidaya yang lama, penjualan jahe di nigari Koto Tuo masih terbilang cukup rendah dikarena harga jahe yang fluktuatif naik turun.

Wilayah Nagari Koto Tuo memiliki kondisi dan potensi yang relevan dengan program pemberdayaan masyarakat yang akan diusulkan yang dapat meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan. Berikut adalah penjelasan mengenai kondisi dan potensi wilayah Koto Tuo dari segi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dengan permasalahan prioritas tersebut berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan.

a. Aspek Fisik

Masyarakat Nagari koto tuo banyak berprofesi sebagai patani, rata rata komoditi yang dibudidayakan adalah jahe, baik pertanaman tunggal ataupun tumpang sari, selain itu daerah lima puluh kota merupakan daerah penghasil telur ayam ras, sehingga limbah dari peternak ayam berupa kotoran dapat dijadikan sebagai alternatif pupuk dalam budidaya jahe, kotoran ayam dapat meningkatkan produksi jahe.

Pada kotoran ayam terdapat kandungan nitrogen, fosfor, dan kalium, yang penting bagi pertumbuhan tanaman. Kotoran ayam juga dapat memperbaiki sifat tanah, baik sifat fisik maupun sifat kimia tanah sehingga tanah lebih aerasi dan tanaman lebih mudah dalam menyerap unsur hara pada tanah. Kotoran ayam dapat beritidak sebagai pupuk jika digunakan secara langsung, diolah atau dicampurkan dengan bahan lainnya.

b. Aspek Sosial

Mata pencaharian masyarakat Nagari Koto Tuo sebagian besar pedagang dan buruh tani. Adapun pendidikan responden didominasi oleh tingkat pendidikan SD

dan SLTA (42,89%), dan tingkat pekerjaan didominasi oleh pengangguran 20,34% serta petani asli hanya 419 orang atau 6.76% dari data demografi berdasar Pekerjaan dan Pendidikan sehingga hal ini sangat mempengaruhi pola hasil pertanian terkhususnya pada jahe dan kemampuan masyarakat Nagari Koto Tuo dalam mengelolah hasil pertanian dari segi ilmu pengetahuan mereka.

c. Aspek Ekonomi

Berdasarkan dari hasil pengamatan kondisi perekonomian di Nagari Koto Tuo Alokasi pengeluaran masyarakatnya dalam membudidayakan jahe berkisar Rp.450.000 untuk pembelian bibit, jika ditotalkan dengan harga pupuk dan tenaga kerja maka pengeluaran berkisar Rp1.800.000 dalam 1 periode budidaya jahe, hal ini di karenakan harga pupuk yang cukup mahal dan beberapa jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Jahe ini dapat dipanen dalam 8 – 12 bulan setelah tanam. Masyarakat di Nagari Koto Tuo menjual hasil panen kepada tengkulak/pengepul dengan harga Rp8.000/kg sebanyak 180kg sehingga pendapatan yang diperoleh dari budidaya ini yaitu Rp1.440.000 jika dikurang dengan pendapatan maka petani jahe mengalami kerugian sebanyak Rp360.000. Hal ini disebabkan karena tanah yang terdapat dilahan tersebut kurang subur sehingga berpengaruh terhadap hasil produksi.

d. Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi lingkungan di Nagari Koto Tuo keadaan lingkungannya mengalami beberapa kerusakan yang cukup memprihatinkan mulai dari kondisi air yang tercemar oleh aktifitas para petani yang bergantung dengan penggunaan bahan kimia, adanya polusi udara yang disebabkan oleh pembakaran sisa panen para petani dan juga polusi dari kendaraan bermotor, serta kondisi tanah yang didominasi oleh tanah PMK. Adanya beberapa kondisi lingkungan yang mengalami kerusakan ini membuat para petani kesulitan dalam memaksimalkan hasil pertanian di Nagari Koto Tuo. Sehingga menyebabkan para petani berkurang keinginanya dalam melakukan aktifitas pertanian.

Melalui uraian aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi dan potensi wilayah Koto Tuo dari segi fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan sangat relevan dengan program yang akan diusulkan dalam mengatasi permasalahan limbah organik. Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat beberapa indikator penting yang berkaitan dengan keberlanjutan program yang diusulkan. Beberapa indikator inilah yang menjadi kunci terhadap cara bagaimana mengelola jahe menjadi produk jadi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna.

Indikator	Uraian	Luaran
Sumber Daya Alam (SDA)	Potensi sumber daya alam cukup besar, terutama dalam hal potensi budidaya jahe yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk yaitu jahe bubuk dan jahe iris kering.	- Peningkatan budidaya dan pengolahan jahe menjadi produk jadi. - Pemanfaatan lahan yang tersedia untuk budidaya jahe.

		• Peningkatan produksi jahe dan kemampuan masyarakat dalam mengolah jahe menjadi produk jadi.
Sumber Daya Manusia (SDM)	• Diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan dan pembinaan kepada para petani.	• Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan tanah, dan jahe • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan • Terbentuknya jaringan kerja antar petani untuk berbagi pengetahuan, serta pengalaman dalam pengolahan jahe.
Kelembagaan	Dalam menjalankan program ini, diperlukan kelembagaan yang memadai yang dapat mengelola produksi magot dan menjualnya ke pasar. Adapun kelembagaan yang terdapat di Koto Tuo antara lain: • Kerapatan Adat Desa • PKK • Karang Taruna • Cadiak Pandai • Gapoktan • Badan Permusyawaratan (Bamus) Dalam hal ini, beberapa kelembagaan nagar dapat dilibatkan untuk berkontribusi.	• Terbentuknya kelembagaan yang memadai untuk mengelola. • Terjalinnnya kerja sama antar kelembagaan yang dapat memperkuat pemasaran produk jahe.
Potensi Sumber-sumber Pendanaan	Potensi sumber-sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan, seperti dana desa, dana CSR perusahaan, maupun program-program pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan pertanian dan pemberdayaan masyarakat.	• Terpenuhiya kebutuhan pendanaan untuk menjalankan program pemberdayaan • Peningkatan ketersediaan modal usaha bagi masyarakat Koto Tuo

Hasil survei pada pemerintah Nagari Koto Tuo sendiri Adapun nantinya pembangunan daerah yang relevan dengan permasalahan dapat dilakukan melalui beberapa kebijakan berikut ada beberapa kebijakan yaitu sebagai berikut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Meningkatkan nilai tambah jahe
2. Banyaknya pengangguran usia produktif

1.3 TUJUAN

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat di buat tujuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Peningkatan nilai ekonomis produk
2. Terbentuknya UMKM
3. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat

1.4 MANFAAT

Adapun manfaat yang diperoleh dalam program pemberdayaan masyarakat Desa Koto Tuo ini adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat dapat memanfaatkan limbah peternakan ayam sebagai alternatif pupuk jahe
2. Meningkatnya pendapat petani karena adanya pengolahan jahe
3. Produk olahan jahe yang bervariasi dan dapat bertahan lebih lama.

BABII

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Koto tuo merupakan sebuah nagari yang terletak dikecamatan tanjung pati, Berdasarkan data kantor Wali Nagari Koto Tuo sebanyak 1137 orang memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar, 791 berpendidikan terakhir sekolah menengah pertama, 1450 berpendidikan terakhir sekolah menengah atas. Dikarenakan minimnya pendidikan terkait pengolahan sehingga hasil pertanian dijual dalam keadaan mentah tanpa pengolahan minimal atau dalam bentuk produk olahan.

Masyarakat desa yang menjadi sasaran kegiatan rata rata merupakan kelompok wanita tani, yang dalam kehidupan sehari hari melakukan kegiatan bertani. Masyarakat mitra yang menjadi sasaran kegiatan masih minim ilmu pengetahuan tentang pengolahan produk hasil pertanian, sehingga petani hanya menjual hasil pertanian dalam bentuk mentah kepada tengkulak yang biasa dikenal dengan jemput bola dimana hasil pertanian akan dibeli murah dan jauh dari harga pasar sehingga untung yang didapatkan petani minim bahkan rugi.

Produk hasil pertanian yang ditanam oleh para petani dinagari koto tuo yaitu buah, sayuran, jahe, padi, dan jagung. Semua produk hasil pertanian ini nantinya akan dijual melalui tengkulak. Lahan pertanian yang dimiliki petani merupakan lahan milik pribadi, selain itu letak lahan pertanian juga berpencar dan jauh dari lokasi rumah petani.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan tingkat antusias dari petani untuk belajar dan berubah kearah yang lebih baik sangat tinggi sekali, namun minimnya ilmu pengetahuan dan peralatan merupakan faktor yang menghalangi petani untuk terus berkembang dan bernovasi, kelompok tani yang menjadi mitra dalam pelatihan ini berasal dari 8 kelompok wanita tani, dimana pada saat kegiatan pelatihan berlangsung dihadiri oleh perwakilan kelompok.

BABIII

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap 1) *pertama* pada tahap awal kegiatan akan dilakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada nagari bahwasanya program pemberdayaan masyarakat yang diusulkan telah lulus dan dana. 2) *kedua*, program pemberdayaan masyarakat kemudian dibuka secara resmi oleh wakil direktur bidang kemahasiswaan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan program secara umum dan keseluruhan. 3) *ketiga*, pada tahap ini akan dilakukan pengabdian masyarakat dimana masyarakat akan diberikan materi mendalam

tentang bagaimana cara pembuatan jahe bubuk instan dan jahe iris kering. Setelah itu akan dibuka sesidiskusi dimana kelompok tani akan berdiskusi dengan mahasiswa, ataupun sesama petani. 4) *keempat*, petani yang telah diberikan pemahaman kemudian dilakukan pembinaan dalam pembuatan jahe bubuk instan dan juga jahe kering. Masyarakat akan dipandu selama kegiatan berlangsung. 5) *kelima*, produk yang sudah jadi kemudian dipasarkan menggunakan platform media sosial, seperti facebook, instagram, danlainya.

Tahapan kegiatan

no	Waktu kegiatan	Model kegiatan
1	14 September 2023	1 pembuakaan acara p2md 2 sosalisasi kegiatan 3 pemaparan materi kegiatan 4 penutupan 5 penentuan lokasi kerja Pada kegiatan ini dihadiri oleh 8 kelompok tani yang terdapat di nagari koto tuo
2	21 September 2023	1.diskusi jadwal kegiatan 2.diskusi tempat kegiatan
3	21 Oktober 2023	1. Menuju lokasi kegiatan p2md 2. Pembuakaan kegiatan harian 3. Pemaparan materi 4. Praktik pembuatan jahe kering 5. Praktik pembuatan jahe bubuk
4	21 Oktober 2023	1. Menuju lokasi kegiatan p2md 2. Pembuakaan kegiatan harian 3. Pemaparan materi 4. Praktik pembuatan jahe kering 5. Praktik pembuatan jahe bubuk
5	29 Oktober 2023	1. Pembukaan kegiatan 2. Pemaparan materi metode pengemasan 3. Diskusi metode pengemasan 4. Pengemasan produk 5. Diskusi harga produk 6. Diskusi cara pemasaran
6	7 november 2023	1. Audiensi dengan pihak kampus 2. Audiensi dengan pihak nagari
7	12 november 2023	1. Menuju lokasi kegiatan p2md 2. Pembuakaan kegiatan harian 3. Pemaparan materi 4. pelatihan pembuatan jahe 5. Diskusi keberlanjutan proses
8	22 november 2023	1. audiensi dengan dinas perdagangan koperasi dan ukm kab lima puluh kota 2. diskusi mengenai produk yang dihasilkan 3 diskusi pembentukan kelompok usaha
9	24 november 2023	1. tindak lanjut audiensi dinas perdagangan koperasi dan ukm

		2. pembedakan kelompok usaha bersama
10	3 desember 2023	1. pemberian materi tentang mesin 2. identifikasi mitra usaha 3. pemasangan label mesin

Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan september sampai desember 2023, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Sep	Okt	Nov	Des
1	Konfirmasi Kepada Pemerintah Nagari				
2	Sosialisasi Program				
3	Pelatihan Pembuatan Produk				
4	Pengemasan Produk				
5	Launching Dan Promosi Produk				
6	Evaluasi Kegiatan				
7	Laporan Kemajuan				
8	Pelatihan Digital Marketing				
9	Perancangan Usaha				
10	Identifikasi Mitra				
11	Produksi Skala Besar				
12	Evaluasi Dan Pameran Produk				
13	Laporan Akhir				

Kegiatan pengabdian sudah dihadiri oleh 8 kelompok wanita tani, jahe yang sudah diolah dan dikemas akan sudah diketahui dan diaudiansikan kepada pemerintah nagari koto tuo.

no	Nama kelompok tani
1	Kelompok Wanita Tani Perpito
2	Kelompok Wanita Tani Pejuang Mandiri
3	Kelompok Wanita Tani Mawar Saiyo
4	Kelompok Wanita Tani Tanjung Saiyo
5	Kelompok Wanita Tani Harapan Baru
6	Kelompok Wanita Tani Berkah
7	Kelompok Wanita Tani Jaso Tani
8	Kelompok Tani Batang Sinama

Audiensi hasil kegiatan kepada pemerintah setempat

	
Audiensi dengan dinas perdagangan, koperasi dan ukm kab limapuluh kota	Audiensi dengan pemerintahan nagari koto tuo

Dana yang terserap pada kegiatan ini yaitu sebanyak Rp 17.618.740 dari total dana yang didapatkan yaitu sebanyak Rp 20.000.000, sehingga dana yang terrealisasi yaitu 88,09%. Dana yang didapatkan digunakan untuk melaksanakan program, mulai dari pembelian peralatan, bahan, transportasi dan konsumsi kegiatan.

BAB IV

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN



Pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memaparkan materi tentang apa yang akan dilakukan dan kemudian akan dilakukan pelatihan. Masyarakat sudah memahami cara membuat jahe bubuk dan jahe kering hal ini dikarenakan partisipasi masyarakat pada kegiatan sudah mencapai 100%. Hal ini dapat dilihat dari produk jahe yang dihasilkan hingga dikemas serta pemakaian merk pada kemasan. Masyarakat akan memiliki keterampilan lebih, produk yang dibuat oleh masyarakat sudah dilakukan publikasi dengan menggunakan web. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu perubahan terhadap desain kemasan yang telah dibuat, dikarenakan desain kemasan yang sebelumnya memiliki sifat yang kurang tahan terhadap air.

Selanjutnya masyarakat akan menjadi ditetapkan dalam kelompok usaha bersama dan yang ditetapkan dalam bentuk surat keputusan oleh pemerintah nagari koto tuo, dan akan diajukan ke dalam kelompok binaan dinas perdagangan, koperasi dan ukm kab limapuluh kota.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program yang dilakukan telah berhasil berjalan lebih dari 100% dimana sudah dicapai luaran produk olahan jahe, dimana olahan jahe menjadi solusi dari permasalahan masyarakat mengenai pengolahan jahe. Sehingga produk yang dihasilkan dapat diperdagangkan dan menjadi mata pencaharian bagi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan program yang telah berjalan maka dibutuhkan variasi olahan jahe selain itu kurang tepatnya penggunaan kemasan sehingga kemasan kurang tepat, selain itu butuh perhatian khusus dari pemerintah setempat dalam menyediakan tempat yang lebih memadai sehingga program dapat berjalan dengan baik dan terus berlanjut, selain itu kelompok usaha dapat aktif dalam mengikuti pembinaan dari dinas setempat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penerapan Teknologi

	
Pembuatan web penjualan dan promosi	Pengemasan produk
	
Penggunaan mesin iris	Pengolahan jahe menjadi bubuk
	
Rumah pengering	

Lampiran 2. Dokumentasi Penunjang Kegiatan

	
Foto bersama kegiatan pembukaan	Produk setelah dikemas
	
Penyusunan jahe yang sudah di iris	Audiensi dengan dinas setempat
	
Kegiatan pegemasan produk	

Lampiran 3. Laporan Penggunaan Anggaran

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	13/09/2023	Pendanaan	20.000.000		20.000.000
2	19/09/2023	Rumah Pengereng		600.000	19.400.000
3	20/09/2023	Kawat		160.000	19.240.000
4	21/09/2023	Plastik Uv		243.640	18.996.360
5	22/09/2023	Mesin Pengiris		750.000	18.246.360
6	22/09/2023	Kuali		162.000	18.084.360
7	22/09/2023	Sendok Goreng		90.000	17.994.360
8	22/09/2023	Baskom		87.000	17.907.360
9	22/09/2023	Kompas		319.000	17.588.360

10	22/09/2023	Slang Regulator		95.000	17.493.360
11	22/09/2023	Tabung Gas		220.000	17.273.360
12	24/09/2023	Literan		28.500	17.244.860
13	01/10/2023	Rak		150.000	17.094.860
14	01/10/2023	Jasa Antar		50.000	17.044.860
15	05/10/2023	Print Proposal		60.000	16.984.860
16	05/10/2023	Print Panduan		35.000	16.949.860
17	05/10/2023	Print Surat Kerja Sama		2.000	16.947.860
18	06/10/2023	Guting Sedang		14.000	16.933.860
19	06/10/2023	Paku		18.000	16.915.860
20	06/10/2023	Palu		40.000	16.875.860
21	06/10/2023	Meteran		20.000	16.855.860
22	14/10/2023	Aquadus		36.000	16.819.860
23	14/10/2023	Aqua 600ml		12.500	16.807.360
24	14/10/2023	Snak Kue		80.000	16.727.360
25	14/10/2023	Kotak Snack		60.000	16.667.360
26	14/10/2023	Print Bahan Presentasi		165.000	16.502.360
27	14/10/2023	Print Bahan Pretst		105.000	16.397.360
28	14/10/2023	Spanduk		300.000	16.097.360
29	14/10/2023	Label Kemasan		200.000	15.897.360
30	14/10/2023	copy		25000	15.872.360
31	14/10/2023	foto copy modul		23500	15.848.860
32	15/10/2023	Copy		25.000	15.823.860
33	15/10/2023	Pena		30.000	15.793.860
34	15/10/2023	Logbook		18.000	15.775.860
35	15/10/2023	Nasi Kotak		110.000	15.665.860
36	15/10/2023	Cetakan		84.000	15.581.860
37	19/10/2023	Konsumsi Pengantaran Alat		40.000	15.541.860
38	20/10/2023	Food Processors		1.052.100	14.489.760
39	20/10/2023	Print Bahan Pelatihan		60.000	14.429.760
40	21/10/2023	Baskom		20.000	14.409.760
41	21/10/2023	Brush		23.000	14.386.760
42	21/10/2023	Brush Kecil		14.000	14.372.760
43	21/10/2023	Jahe		92.000	14.280.760
44	21/10/2023	Print Bahan Pelatihan		60.000	14.220.760
45	21/10/2023	Print Bahan Pelatihan		60.000	14.160.760

46	22/10/2023	Konsumsi Nasi		420.000	13.740.760
47	22/10/2023	Konsumsi Teh Dan Tisu		15.000	13.725.760
48	22/10/2023	Aqua Dus		15.000	13.710.760
49	22/10/2023	Konsumsi		25.500	13.685.260
50	22/10/2023	Teko		35.000	13.650.260
51	22/10/2023	Konsumsi Pembukaan		420.000	13.230.260
52	22/10/2023	Pillow Box		34.500	13.195.760
53	22/10/2023	Kantong Teh		34.500	13.161.260
54	22/10/2023	Plastik Klip Alimunium		60.500	13.100.760
55	22/10/2023	Papper Box		54.000	13.046.760
56	25/10/2023	Paku		10.000	13.036.760
57	28/10/2023	Timbangan Digital		188.000	12.848.760
58	29/10/2023	Konsumsi Nasi		325.000	12.523.760
59	29/10/2023	Konsumsi Snack		27.000	12.496.760
60	29/10/2023	Konsumsi Air Minum		17.000	12.479.760
61	30/10/2023	Pulsa Internet		100.000	12.379.760
64	22/10/2023	nasi konsussi		455.000	11.924.760
65	04/11/2023	nasi konsumsi		390.000	11.534.760
66	12/11/2023	jahe		24.000	11.510.760
67	12/11/2023	peralatan		628.500	10.882.260
68	22/11/2023	nasi konsumsi		625.000	10.257.260
69	22/11/2023	kertas stiker		12.000	10.245.260
70	22/11/2023	konsumsi kegiatan		65.000	10.180.260
71	24/11/2023	peralatan		850.000	9.330.260
72	25/11/2023	gula		77.500	9.252.760
73	25/11/2023	konsumsi kegiatan		76.000	9.176.760
74	26/11/2023	peralatan		3.350.000	5.826.760
75	27/11/2023	minyak transportasi		60.000	5.766.760
76	28/11/2023	minyak transportasi		60.000	5.706.760
77	29/11/2023	peralatan		1.365.000	4.341.760
78	03/12/2023	peralatan		200.000	4.141.760
79	03/12/2023	pembelian web		1.539.000	2.602.760
80	03/12/2023	pembelian plastik uv		221.500	2.381.260
total				17.618.740	2381260

[illegible]

RA

RAHMAT ABADI
Digital Center
Jl. Raya Padang Km. 7 No. 51
Padang Pali, Padang
0853-698-3705
0815-8125-0864

NO	BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Pineapple	12.000	50
1	Pineapple	55.000	55.000
1	Susu Kental	1.000	5.000

GRAND TOTAL 112.000

RAHMAT ABADI
DIGITAL CENTER
PADANG

RA

RAHMAT ABADI
Digital Center
Jl. Raya Padang Km. 7 No. 51
Padang Pali, Padang
0853-698-3705
0815-8125-0864

NO	BARANG	HARGA	JUMLAH
40	Pineapple	5.000	150.000
30	Pineapple	5.000	150.000

GRAND TOTAL 300.000

RAHMAT ABADI
DIGITAL CENTER
PADANG

RA

RAHMAT ABADI
Digital Center
Jl. Raya Padang Km. 7 No. 51
Padang Pali, Padang
0853-698-3705
0815-8125-0864

NO	BARANG	HARGA	JUMLAH
30	Pineapple	3.000	90.000

GRAND TOTAL 90.000

RAHMAT ABADI
DIGITAL CENTER
PADANG

Rejo

DIGITAL PRINTING

1. Desain
2. Desain
3. Desain
4. Desain
5. Desain
6. Desain
7. Desain
8. Desain
9. Desain
10. Desain

1. Desain
2. Desain
3. Desain
4. Desain
5. Desain
6. Desain
7. Desain
8. Desain
9. Desain
10. Desain

1. Desain
2. Desain
3. Desain
4. Desain
5. Desain
6. Desain
7. Desain
8. Desain
9. Desain
10. Desain

AMPERA
"SALEROKAMPUANG"

Faktur / Nota No. 22-10-2023

Menyediakan:
Catering, Nasi Kotak,
Nasi Bungkus, Snak Kotak,
Minuman. HP: 0853 6452 2826

Yth: KONTAN

No	Banyaknya	Nama Barang	Harga @	Jumlah
30	Nasi Bk	12.000	420.000	

Total Rp. 420.000

Yang Menerima Hormat Kami

KEDAI HARIAN
"SYIFA"

Faktur No. 11/NOV 2023

Yth:

MENJUAL BERMACAM KEBUTUHAN HARIAN

Jl. Pahlawan No. 103 Sawah Padang - HP: 0823 8937 7424
Jl. Pahlawan Simp. Aur Kuning - HP: 0852 6516 1762

BANYAK	NAMA BARANG	HARGA @	JUMLAH
5	Patalike	12.000	60.000

JUMLAH Rp. 60.000

KEDAI HARIAN
"SYIFA"
SAWAH PADANG AUR KUNING
PATAKUMBUH

KEDAI HARIAN
"SYIFA"

Faktur No. 19/NOV 2023

Yth:

MENJUAL BERMACAM KEBUTUHAN HARIAN

Jl. Pahlawan No. 103 Sawah Padang - HP: 0823 8937 7424
Jl. Pahlawan Simp. Aur Kuning - HP: 0852 6516 1762

BANYAK	NAMA BARANG	HARGA @	JUMLAH
5	Patalike	12.000	60.000

JUMLAH Rp. 60.000

KEDAI HARIAN
"SYIFA"
SAWAH PADANG AUR KUNING
PATAKUMBUH

AMPERA
Awak Juo

Menyediakan Pesanan:

NASI BUNGKUS & NASI KOTAK

Jln. Jnd. Sudirman - Tanjung Pali
HP: 0812 8729 3099

Tgl. 3. Nov. 2023

Siab Antas

Banyak	Nama Pesanan	Harga @	Jumlah
30	Nasi Bungkus	12.000	360.000

Terima Kasih: Jumlah Rp. 360.000

Hormat Kami

16 / November / 2023

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
20	Kase bungkus	12.000	390.000

Tanda Terima

WAHONO & KATERANG
MAKANIK
MEREMPA PESANAN
NO. 0022 TIGA 5181

22 / Nov / 2023

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
25	Nasi Kopyah	25.000	625.000

Jumlah Rp. 625.000

Tanda Terima

MAU BELI SATUAN HARGA GROSIR
Member Card DIAMOND Solusinya
Info Lebih Lanjut Hub 0821-2121-7277

MILLENIUM MARI
Jl. Sudirman No. 64
Simp Politan
Tanjung Pati
NO : R43-221023010 07:52:22 22/10/2023

5 Bks x Gula Pasir 1 15.500 77.500

ITEM : 5 Total : 77.500
02 Bayar : 100.000
Kembali : 22.500

Barang yang dibeli tidak dapat ditukar dengan uang
m.Terdapat di ...Silahkan Datang Kembali.

NEW TIFFANY HOUSEWARE
Jl. Sudirman No.56 Koto Nan Gadang
Telp/Wa : 0821-2121-7277 Kepada Yth.
Faktur : JL00212219 CASH
Kasir : Kasir 1 / LIA

M-232 BEE PLAST NAMPAN M-232 NO 5
6 PCS x 7.500= Rp. 45.000
Disc. 0
ATLANTIC8312 GREEN LEAF BASKOM ATLANTI
6 PCS x 17.990= Rp. 107.940
Disc. 0
D-WKL40CASVITA WAKUL TRADISI 40 CM WK4
2 PCS x 24.490= Rp. 48.980
Disc. 0
ZF103-2 ZF103-2 ZAFIRE SPATULA KARET 2
1 PCS x 12.990= Rp. 12.990
Disc. 0
989 989 GREEN LEAF WAKUL CENGKEH M
1 PCS x 56.990= Rp. 56.990
Disc. 0
ML-286 ML286 MIYAKO KOMPOR TL
1 PCS x 356.990= Rp. 356.990
Disc. 0

Tgl : 29/11/2023 Diskon : 390
Jam : 17:16:37 TOTAL : 628.500
ITEMS : 17 Bayar : 650.000
Debit : 0
Kredit : 0
Voucher : 0
Kembali : 21.500

::Harga Di Atas Sudah Termasuk PPN 11%::
::MAU BELI SATUAN HARGA GROSIR::
::Member Card DIAMOND Solusinya::
::Info Lebih Lanjut Hub 0821-2121-7277::

TOKO BANGUNAN

"JM"

MENUNJAL

- ALAT & BAHAN BANGUNAN
- ALAT LISTRIK
- LEVERANSIR
- MESIN

Tanggal : 26/11/2023

Kepada Yth : _____

di _____

☎ 0823-8787-4002

9 DEPAN PASAR SARILAMAK - KEC. HARAU

NO	BANYAKNYA	NAMA PESANAN	HARGA @	JUMLAH
1	8m	Kawat Besi Hitam		200.000
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
JUMLAH Rp.				20.000.000
BARAY Rp.				
SISA Rp.				

Hormat Kami,

Terima Kasih...

Semoga Langganan di Toko Kami...

ALA...
PESAR SARILAMAK

REKAM...
PERANGKAT...
11

[illegible][illegible][illegible]

tgl : 25 Nov. 2023
 Kepada :

BON / FAKTUR No

Banyaknya	NAMA BARANG	(@)	Jumlah Harga
1	Impul serbet 30 cm		435.000
1	Pemanggang un		865.000
1	Obeng bunga teknik besar		40.000
1	Kunci air Pas 10 mm teknik		30.000
			1.365.000



PT. TARIK BUKU
Jl. H. H. R. A. (93 825 502 83)
Tanjung Lela, Kecamatan Bontol
Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Jumlah : Rp.

Harga per unit dan
 total dan persentase

Batasnya	NAMA BARANG	@	Jumlah Harga
1 per	Gilwono Tomblo	kgm lks 200 + 200 lks =	
		AP. Sisa.	2.000.000 - 1.380.000

Jumlah : Rp.

BON / EKTUR No.

 Kepala : 66
 Perch

92
 11
 20
 23

